

ABSTRAK

Sebagai wilayah konservasi keanekaragaman hayati global yang merupakan habitat bagi banyak hewan dan tumbuhan yang dilindungi, kondisi dan keselamatan *Great Barrier Reef* perlu diperhatikan. Akan tetapi sayangnya sejak beberapa dekade terakhir, *Great Barrier Reef* telah mengalami ancaman berbagai faktor alam dan manusia, terutama karena fenomena *coral bleaching* yang merupakan dampak dari *global warming*. Ancaman terhadap *Great Barrier Reef* pun diperburuk dengan adanya rencana ekspansi pelabuhan batubara *Abbot Point* dan pembangunan *Carmichael Coal Mine* oleh perusahaan konglomerat multinasional India, Adani Group. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan kebijakan *Reef 2050 Long-Term Sustainability Plan* untuk misi penyelamatan *Great Barrier Reef*, namun masyarakat dan kelompok konservasi menganggap bahwa pemerintah tidak akan dapat melindungi *Great Barrier Reef* sekaligus mendukung pengembangan industri batubara. Masalah ekologi yang dapat ditimbulkan oleh proyek-proyek Adani Group ini kemudian mendorong kelompok konservasi melakukan gerakan sosial guna melawan proyek-proyek tersebut untuk memperjuangkan keselamatan lingkungan dan masa depan *Great Barrier Reef*.

Dengan menggunakan teori ekologi politik, tulisan ini mempelajari bagaimana kelompok konservasi mempolitisasi isu lingkungan terkait rencana pengembangan industri batubara sehingga memunculkan isu ekologi. Kemudian dengan menggunakan teori gerakan sosial baru, tulisan ini mempelajari bagaimana isu ekologi yang berkembang dimanfaatkan oleh kelompok konservasi untuk melakukan gerakan perlawanan terhadap proyek-proyek Adani Group yang diwujudkan dalam bentuk kampanye dan aksi protes, tuntutan hukum, dan lobi institusi finansial global. Namun karena arah kebijakan pemerintah yang cenderung lebih menitikberatkan pada kepentingan ekonomi dan industri, gerakan perlawanan melalui lobi terhadap institusi finansial global pun menjadi cara paling efektif untuk menghambat dan menghentikan pelaksanaan proyek-proyek Adani Group yang akan dijelaskan lebih detail dalam tulisan ini.

Keywords: *Great Barrier Reef*, industri batubara, *global warming*, ekologi politik, gerakan sosial baru.

ABSTRACT

As a global biodiversity conservation area that is also a habitat for many protected animals and plants, the condition and safety of the Great Barrier Reef need to be cared of. But unfortunately since the last few decades, the Great Barrier Reef has experienced some threats from various natural and human factors, mainly due to the phenomenon of coral bleaching which is the impact of global warming. The threats to the Great Barrier Reef are exacerbated by the plan of the Abbot Point coal port expansion and the construction of the Carmichael Coal Mine by an Indian multinational conglomerate, Adani Group. Although the government has issued a policy called Reef 2050 Long-Term Sustainability Plan for the Great Barrier Reef rescue mission, the community and conservation groups consider that the government will not be able to protect the reef while supporting the development of the coal industry. The ecological problems that can be caused by Adani Group's projects then encourage conservation groups to carry out social movements to counter these projects in order to fight for the safety of the environment and the future of the Great Barrier Reef.

Using the theory of political ecology, this paper studies how conservation groups politicize environmental issues related to the plan of the coal industry development in order to raise ecological issues. Then using the theory of new social movements, this paper examines how the developing ecological issues are used by conservation groups to carry out movements against Adani Group's projects which are manifested in the form of campaigns and protests, lawsuits, and lobbying global financial institutions. However, due to government's policies which tend to emphasize more on economic and industrial interests, social movement through lobbying global financial institutions has become the most effective way to hinder and stop the execution of Adani Group's projects which will be explained in more detail in this paper.

Keywords: Great Barrier Reef, coal industry, global warming, political ecology, new social movements.